

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya yang dimaksud dengan bank syari'ah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dana dan memberikan kredit dan jasa – jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip – prinsip syari'ah.

Gagasan untuk mendirikan bank syari'ah di Indonesia sebenarnya sudah muncul sejak pertengahan tahun 1970 an. Hal ini dibicarakan pada seminar nasional Hubungan Indonesia Timur Tengah pada 1974 dan pada tahun 1976 dalam seminar Internasional yang diselenggarakan oleh Lembaga Study Ilmu Kemasyarakatan (LSIK) dan yayasan Bhinneka Tunggal Ika.

Akhirnya gagasan mengenai bank syari'ah itu muncul lagi sejak tahun 1988, disaat pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan Oktober (PAKTO) yang berisi liberalisasi industri perbankan. Para ulama pada waktu itu berusaha untuk mendirikan bank bebas bunga, tapi tidak ada satupun perangkat hukum yang dapat dirujuk, kecuali bahwa perbankan dapat saja menetapkan bunga sebesar 0%.<sup>1</sup>

Program pengembangan perbankan syari'ah selalu mempertimbangkan kondisi-kondisi serta lingkungan yang menyertainya. Oleh karena itu dalam pengembangan bank syari'ah diterapkan sejumlah prinsip-prinsip pokok kebijakan pengembangan.

---

<sup>1</sup>Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonosia, 2003, hlm. 31

Bank syari'ah mempunyai peran sebagai lembaga perantara (*Intermediary*) antara satuan-satuan kelompok masyarakat atau unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana (surplus unit) dengan unit – unit lain yang mengalami kekurangan dana (defisit unit). Melalui bank kelebihan dana –dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dan memberikan manfaat kepada kedua belah pihak.

Maraknya perbankan islam (syari'ah), dewasa ini bukan merupakan gejala baru dalam dunia islam, keadaan in ditandai dengan semangat tinggi dari berbagai kalangan, yaitu akademisi dan praktisi untuk mengembangkan perbankan.

Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya penghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan , masalah bank yang paling utama adalah dana. Tanpa dana yang cukup, dan tidak dapat berbuat apa-apa atau dengan kata lain bank menjadi tidak berfungsi sama sekali.

Kurangnya masyarakat dalam memahami perbankan syari'ah membuat masyarakat belum bisa memahaminya berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah dengan menganggap bahwa bank syari'ah dalam pengoperasiannya sama seperti bank konvensional dengan memakai bunga atau riba. Sehingga bank syariah kurang diminati oleh masyarakat umum khususnya di pedesaan. Ketidakmampuan tersebut terutama dalam sisi penghimpunan dana kepada masyarakat golongan ekonomi menengah ke bawah.

Adanya BNI Syari'ah Cabang Semarang diharapkan dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan masyarakat dalam menitipkan harta atau barangnya

kepada bank dan bank mengelola dana dari masyarakat dengan cara disalurkan melalui pembiayaan usaha produktif yang sesuai dengan prinsip syari'ah dan menghasilkan bagi hasil yang kompetitif bagi nasabah.

Dalam penghimpunan dana, BNI Syari'ah Cabang Semarang melakukan mobilisasi dan investasi tabungan dengan cara yang adil dijamin bagi semua pihak. Tujuan mobilisasi dana merupakan hal penting karena islam secara tegas mengutuk penimbunan tabungan dan menuntut penggunaan sumber dana secara produktif dalam rangka mencapai tujuan sosial ekonomi islam. Berkaitan hal tersebut, maka prinsip yang dianut Bank Syariah dalam penghimpunan dana diantaranya giro, tabungan dan deposito.

Penyimpanan dana di BNI Syari'ah Cabang Semarang penarikannya belum tentu dapat dilakukan setiap saat namun dapat juga penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian yang disepakati yaitu dengan cara deposito.

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu perjanjian nasabah penyimpan dengan bank yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan dengan menggunakan prinsip *mudharabah mutlaqah*. Dalam hal ini pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada BNI Syari'ah dalam mengelola investasinya. Dengan kata lain, BNI Syari'ah mempunyai hak kebebasan dalam menginvestasikan dana *mudharabah mutlaqah* ini ke berbagai sector bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan atau bagi hasil.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mengetahui produk penghimpunan dana deposito *mudharabah* di BNI Syari'ah Cabang Semarang dengan mengambil judul “STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA MELALUI DEPOSITO *MUDHARABAH* DI BNI SYARI'AH CABANG SEMARANG” yang dapat dijadikan bahan penelitian dan acuan.

### **1.2.Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk-bentuk promosi dana deposito *mudharabah* di BNI Syari'ah Cabang Semarang?
2. Bagaimana penghitungan bagi hasil penghimpunan dana deposito *mudharabah* di BNI Syari'ah Cabang Semarang?

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini ada tujuan yang hendak dicapai, yaitu :

- a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk promosi dana deposito *mudharabah* di BNI Syari'ah Cabang Semarang.
- b. Untuk mengetahui penghitungan bagi hasil penghimpunan dana deposito *mudharabah* di BNI Syari'ah Cabang Semarang.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian Tugas Akhir (TA) ini untuk berbagai pihak, adalah sebagai berikut :

##### 1. Bagi Penulis

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bentuk-bentuk promosi serta penghitungan bagi hasil penghimpunan dana deposito *mudharabah* di BNI Syari'ah Cabang Semarang.
- b. Untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya dalam ilmu Perbankan Syari'ah.

##### 2. Bagi BNI Syari'ah

- a. Sebagai bahan evaluasi dalam upaya pengembangan produk yang lebih baik.
- b. Dapat memperkenalkan eksistensi BNI Syari'ah di masyarakat luas serta dapat digunakan sebagai masukan.

##### 3. Bagi IAIN Walisongo

Sebagai tambahan referensi dan informasi, khususnya bagi akademisi mengenai bentuk-bentuk promosi dan penghitungan deposito *mudharabah*.

##### 4. Bagi Masyarakat

Sebagai wahana informasi bagi masyarakat tentang bentuk-bentuk promosi BNI Syari'ah, khususnya mengenai penghitungan bagi hasil deposito *mudharabah*.

## 1.5. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara kerja untuk dapat memahami obyek-obyek yang menjadi sasaran atau tujuan penelitian.<sup>2</sup> Dalam penulisan Tugas Akhir (TA) ini penulis menggunakan beberapa metode penelitian supaya memperoleh data-data yang akurat yaitu:

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan termasuk penelitian eksploratif, penelitian eksploratif yaitu penelitian yang berusaha menggali dan menjejak ada atau tidaknya suatu masalah yang ada dalam suatu masalah yang ada dalam obyek penelitian.

### 2. Sumber Data

- a. Primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan. Penulis mengumpulkan datanya melalui wawancara atau interview langsung dengan pegawai BNI.
- b. Sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Penulis mencoba menggabungkan data dari pembahasan yang diperoleh dari orang lain baik berupa laporan – laporan maupun buku-buku.

### 3. Pengumpulan Data

- a. Interview yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang di wawancarai atau dapat juga secara tidak langsung seperti memberi daftar pertanyaan untuk dijawab pada

---

<sup>2</sup>Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002, hlm 46.

kesempatan lain. Kaitannya dengan ini, penulis mencari informasi melalui tanya jawab atau wawancara secara langsung dengan pegawai yang bersangkutan, supaya tidak terjadi kesalahpahaman mengenai produk-produk maupun proses yang terjadi di BNI Syari'ah Cabang Semarang.

- b. Dokumentasi yaitu mencari data-data atau dokumentasi yang relevan dengan persoalan penelitian. Penulis melakukan pengumpulan data yang relevan melalui arsip-arsip, catatan-catatan dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### 4. Analisis Data

Penulis menggunakan metode deskriptif analitik yaitu dengan memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti. Penulis memaparkan sekilas tentang bagi hasil deposito di BNI Syari'ah Cabang Semarang, sehingga dijadikan judul oleh penulis.

### **1.6.Sistematika Penulisan**

Tugas Akhir ( TA ) ini di bagi menjadi empat bab yaitu :

#### **BAB I           PENDAHULUAN**

Terdiri dari latar belakang pengambilan judul, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II            GAMBARAN UMUM BNI SYARI'AH CABANG SEMARANG**

Bab ini menguraikan mengenai sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, produk- produk yang dimiliki, dan perkembangan BNI Syari'ah Cabang Semarang.

**BAB III           STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA MELALUI DEPOSITO  
MUDHARABAH DAN PENGHITUNGAN BAGI HASIL**

Dalam bab ini dibahas mengenai strategi penghimpunan dana deposito *mudharabah* yang meliputi: pengertian, landasan syari'ah, syarat-syarat, aplikasi dalam perbankan syari'ah selanjutnya teknis perhitungan bagi hasil pada deposito *mudharabah* yang berisi: penentuan bagi hasil, aplikasi perhitungan bagi hasil, dan analisis perhitungan deposito *mudharabah* atau bagi hasil.

**BAB IV           PENUTUP**

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN